

Perencanaan Bisnis Rumah Tangga dalam Membantu Peningkatan Pendapatan Selama Pandemi Covid-19

Sakina Nusarifa Tantri¹, Etik Ipda Riyani², Ali Muktiyanto³, Yeni Widiastuti⁴, Agus Prasetyo⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka

Correspondence Email: sakinanusarifa@ecampus.ut.ac.id

Abstract

Helping to increase household economic income is the motivation for this Community Service activity. This community service has a passion to help in solving economic problems that arise during the Covid-19 Pandemic, through an activity in the form of training to initiate and plan household businesses. This Community Service activity was carried out on the basis of collaboration with partnerships and was attended by 36 training participants who were all members of the Housewife (Ibu Rumah Tangga/IRT) community in Ciledug District, Tangerang City, Banten Province. This training activity is carried out online through the Zoom Meeting application with the aim of avoiding face-to-face meetings that can increase the risk of spreading the Covid-19 virus. The purpose of this training is to increase the knowledge and skills of housewives in Ciledug to initiate business ideas and plan the business to be run sustainably. The result of this activity is that housewives in Ciledug has increased knowledge and ability to initiate business idea designs and make household business plans as an effort to increase economic income during the Covid-19 Pandemic. The conclusion that can be drawn from this training activity is that "Training for Household Business Planning in Helping Increase Income During the Covid-19 Pandemic" went well, smoothly, and effectively.

Keywords: *planning, home business, training, business idea.*

Abstrak

Membantu upaya peningkatan pendapatan ekonomi rumah tangga adalah motivasi dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki semangat untuk membantu dalam pemecahan masalah ekonomi yang

muncul selama masa Pandemi Covid-19, melalui suatu aktivitas yang berbentuk pelatihan untuk melakukan inisiasi dan perencanaan bisnis rumah tangga. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan atas dasar kerjasama dengan kemitraan dan diikuti oleh 36 (tiga puluh enam) peserta pelatihan yang secara keseluruhan merupakan anggota dari komunitas Ibu Rumah Tangga (IRT) di Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting dengan tujuan untuk menghindari tatap muka yang dapat meningkatkan risiko penyebaran virus Covid-19. Tujuan dari pelatihan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan IRT untuk menginisiasi ide bisnis dan merencanakan bisnis yang akan dijalankan secara berkelanjutan. Hasil dari kegiatan ini adalah IRT di Ciledug memiliki peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk menginisiasi ide bisnis dan membuat perencanaan/perancangan bisnis rumah tangga sebagai upaya peningkatan pendapatan ekonomi di masa Pandemi Covid-19. Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pelatihan ini adalah bahwa “Pelatihan Perencanaan Bisnis Rumah Tangga dalam Membantu Peningkatan Pendapatan Selama Pandemi Covid-19” berjalan dengan baik, lancar, dan efektif.

Kata Kunci: perencanaan, bisnis rumah tangga, pelatihan, ide bisnis.

Pendahuluan

Covid-19 telah dinyatakan sebagai *global pandemic* oleh World Health Organization (WHO) pada bulan Maret 2020. Aspek kehidupan dari segala bidang merasakan dampak dari pandemi ini. Oleh karena itu, pemerintah, tidak hanya di Indonesia, tetapi di seluruh dunia, merumuskan kebijakan yang diberlakukan kepada masyarakat luas agar dapat menghambat laju persebaran virus, dan di sisi lain juga mempertahankan perekonomian. Dorongan untuk menjaga keberlangsungan ekonomi tidak hanya dirasakan oleh negara, tetapi juga di level keluarga atau rumah tangga. Selama pandemi, banyak terjadi penutupan kantor-kantor, tempat hiburan, dan tempat umum lainnya. Perputaran ekonomi masyarakat menurun drastis setelah diterapkannya kebijakan *physical distancing*, pembatasan perjalanan, dan penutupan berbagai destinasi wisata yang mengakibatkan berbagai sektor terdampak seperti transportasi, jasa, perdagangan dan keuangan.

Oleh karena itu, salah satu sektor yang merasakan dampak Pandemi Covid-19 terbesar adalah sektor perekonomian (Fahlefi et al., 2020). Hal ini dapat dilihat dengan memburuknya perekonomian nasional dan banyaknya karyawan yang diputus hubungan kerjanya, yang berakibat meningkatnya angka pengangguran di Indonesia (Fahrika & Roy, 2020). Di sisi lain, bagi sektor usaha, dampak yang dirasakan adalah penurunan pendapatan bisnis karena masyarakat cenderung lebih berhati-hati dan perhitungan dalam membelanjakan uang yang dimiliki. Sebagai dampaknya, kesejahteraan masyarakat baik yang berperan sebagai pekerja maupun pengusaha mengalami penurunan selama masa pandemi ini. Penelitian menunjukkan bahwa

Pandemi Covid-19 menimbulkan efek yang signifikan bagi usaha kecil dan hal ini berpengaruh terhadap perilaku ekonomi rumah tangga keluarga (Fatmawati et al., 2021).

Menurut data yang diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik), Indonesia mengalami penurunan siklus ekonomi yang dalam sehingga angka PDB berada di kisaran minus, dengan angka 2,07 persen yang dimulai dari tahun 2019 sampai dengan akhir tahun 2020. Ditinjau dari sisi lain, perkembangan teknologi dalam industri 4.0 dan mengalirnya era global memotivasi individu untuk melakukan kegiatan yang dapat memberikan nilai tambah secara ekonomi, seperti menangkap peluang bisnis yang ada demi menjaga keberlangsungan ekonomi rumah tangga. Kondisi pandemi yang beriringan dengan arus globalisasi menuntut individu untuk memiliki pola pikir yang inovatif dan kreatif demi mengembalikan kesejahteraan keluarga yang terdampak Pandemi Covid-19, sehingga diperlukan strategi untuk membangkitkan usaha kecil agar dapat *survive* di tengah pandemi (Rosita, 2020).

Dalam kaitannya dengan upaya mengembalikan kesejahteraan ekonomi keluarga, ibu rumah tangga merupakan kelompok yang tergolong potensial. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan kegiatan-kegiatan yang dilakukan baik sebelum masa pandemi, maupun selama pandemi, yang melibatkan ibu rumah tangga (Elburdah et al., 2021; Ilah et al., 2021; Irawatie et al., 2022; Irwan et al., 2020; Istikomayanti et al., 2018; Kamila, 2020; Marliani et al., 2020). Hal inilah yang memotivasi tim pengabdian kepada masyarakat untuk menjalin hubungan kerjasama dalam bentuk kolaborasi dengan mitra yaitu komunitas IRT di Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Kerja sama ini terwujud dalam bentuk pelatihan yang mendukung pola pikir kreatif dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Jika perekonomian keluarga/rumah tangga meningkat, maka hal ini akan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraannya (Humaini, 2018).

Kecamatan Ciledug adalah salah satu kecamatan di Kota Tangerang, Banten, yang memiliki komunitas ibu rumah tangga yang tergolong aktif. Sebagian besar dari anggota komunitas tersebut adalah ibu rumah tangga yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Para ibu rumah tangga di Ciledug menilai bahwa mereka butuh pemasukan di samping penghasilan suaminya untuk menopang perekonomian keluarga dan mengembalikan kesejahteraan ekonomi mereka. Sebagian ibu rumah tangga sudah mulai menjalankan bisnis, akan tetapi mengalami permasalahan menurunnya omset atau pemasukan usaha dikarenakan kondisi pandemi Covid-19.

Oleh karena itu, IRT di Ciledug berharap mereka dapat meningkatkan omset bisnisnya dengan mengembangkan inovasi proses bisnis baru yang sesuai dengan kondisi saat ini. Di samping itu, mereka membutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam melihat peluang bisnis agar dapat membuka bisnis baru yang lebih menguntungkan di masa Pandemi Covid-19 ini. Terlebih lagi, perencanaan bisnis adalah hal yang penting untuk dipahami oleh masyarakat yang berbisnis di era milenial ini (Indrayani et al., 2021) agar dapat menjalankan bisnis yang berkelanjutan.

Hal ini mendorong tim Pengabdian kepada Masyarakat untuk memberikan pelatihan kepada IRT di Ciledug tentang bagaimana cara melakukan inisiasi ide bisnis

(memunculkan ide bisnis baru) dan melakukan perencanaan bisnis yang sesuai dengan kondisi pandemi, baik untuk bisnis yang sudah berjalan, maupun bisnis baru yang diinisiasi.

Pelatihan tersebut diharapkan dapat membantu IRT di Ciledug untuk melakukan usaha demi meningkatkan pendapatan keluarga. Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan pelatihan adalah untuk memberikan pemahaman dan keterampilan bagi IRT di Ciledug tentang inisiasi dan perumusan ide bisnis serta perencanaan bisnis rumah tangga.

Dengan adanya rangkaian kegiatan ini, tim Pengabdian kepada Masyarakat juga berharap bahwa para IRT di Ciledug dapat berperan aktif dalam membantu perekonomian keluarga dengan mengimplementasikan ide bisnis ke dalam bisnis yang sesungguhnya. Selain itu, diharapkan juga dengan adanya pelatihan ini, ibu rumah tangga yang sudah mulai merintis usaha sambilan dapat mulai memikirkan pengembangan bisnis ke depannya dengan lebih terorganisasi dan terencana.

Metode

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode pelatihan secara daring/*online* menggunakan aplikasi Zoom Meeting untuk menghindari risiko penularan virus Covid-19. Pelatihan ini dilakukan atas dasar kerja sama dengan kemitraan yaitu Komunitas Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Ciledug, Tangerang, Banten. Adapun tahap-tahapan dalam rangkaian aktivitas Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: 1) tahap asesmen/penilaian kebutuhan, 2) tahap pelaksanaan pelatihan, 3) tahap evaluasi.

Tahap 1: Asesmen/penilaian kebutuhan

Asesmen kebutuhan adalah pelaksanaan survey yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat dengan membagikan kuesioner kepada IRT di Ciledug. Kuesioner dibuat dalam bentuk formulir *online* menggunakan Google Form, kemudian tautannya dibagikan kepada IRT di Ciledug melalui media *online* seperti WhatsApp, baik menggunakan Whatsapp Group maupun melalui pesan pribadi. Survey penilaian kebutuhan ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner survey penilaian kebutuhan disusun untuk mengetahui kebutuhan ibu rumah tangga di Ciledug terkait pengetahuan dan keterampilan apa yang ingin mereka dapatkan untuk melakukan upaya peningkatan ekonomi di masa Pandemi Covid-19.

Melalui survey, tim Pengabdian kepada Masyarakat mengumpulkan informasi tentang: 1) bisnis rumah tangga yang sedang direncanakan, 2) bisnis rumah tangga yang telah dijalankan, 3) lamanya menjalankan bisnis rumah tangga, 4) hambatan dan kendala yang dihadapi selama menjalankan bisnis rumah tangga, 5) metode pemasaran yang direncanakan atau telah dilakukan dalam menjalankan bisnis rumah tangga, 6) pengalaman dalam mengelola keuangan bisnis rumah tangga. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan berdasarkan hasil survey terkait keenam hal tersebut, tim melakukan pemetaan kebutuhan dan menyusun materi pelatihan.

Tahap 2: Pelatihan Perencanaan Bisnis Rumah Tangga

Tahapan kedua dalam rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah Pelatihan Perencanaan Bisnis Rumah Tangga. Pelatihan ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan bagi para peserta, yang tergabung dalam komunitas Ibu Rumah Tangga di Ciledug, Kota Tangerang, Provinsi Banten, tentang hal-hal sebagai berikut: 1) cara melihat dan menangkap peluang bisnis sesuai dengan tren dan kondisi terkini, 2) cara melakukan analisis peluang dan merumuskan ide bisnis berdasarkan hasil analisis tersebut, 3) menginisiasi bisnis berdasarkan ide bisnis yang telah dirumuskan, 4) membuat perencanaan bisnis rumah tangga agar dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga secara berkelanjutan.

Pelatihan ini dilakukan dengan metode pemaparan materi oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat menggunakan media PowerPoint yang ditayangkan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting. Jumlah peserta pada pelatihan ini adalah berjumlah 36 (tiga puluh enam) orang, yang terdiri dari IRT yang tergabung dalam komunitas IRT Ciledug.

Tahap 3: Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi kegiatan adalah tahap yang bertujuan untuk mengetahui dan melakukan penilaian atas keberhasilan kegiatan pelatihan yang dilakukan. Pada tahap evaluasi, tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan survey menggunakan kuesioner *online* berupa Google Form yang tautannya dibagikan kepada peserta pelatihan. Pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam kuesioner ini disusun untuk dapat memberikan informasi bagi tim Pengabdian kepada Masyarakat terkait apakah pelatihan mampu memberi efek positif dan dapat mendatangkan hasil secara efektif bagi peserta pelatihan. Selain itu, melalui survey evaluasi, tim dapat memastikan bahwa peserta merasakan manfaat dari adanya pelatihan ini.

Hasil dan Diskusi

Sasaran dari kegiatan pelatihan perencanaan bisnis rumah tangga ini adalah: ibu rumah tangga di Ciledug, Kota Tangerang, Provinsi Banten: 1) mampu melihat dan menangkap peluang bisnis sesuai dengan tren dan kondisi terkini, 2) terampil dalam melakukan analisis peluang dan merumuskan ide bisnis berdasarkan hasil analisis, 3) dapat menginisiasi bisnis berdasarkan ide bisnis yang telah dirumuskan, 4) terampil dalam membuat perencanaan bisnis rumah tangga. Adapun upaya untuk memenuhi keempat target tersebut dilakukan dalam tiga tahap ini dapat dijelaskan dalam uraian sebagai berikut.

Tahap 1: Asesmen/penilaian kebutuhan

Asesmen kebutuhan dilakukan pada bulan Agustus 2021. Responden yang menjawab survey yang diberikan secara daring berjumlah 36 (tiga puluh enam) orang yang tergabung dalam komunitas ibu rumah tangga di Ciledug, Kota Tangerang, Banten. Profil responden dapat digambarkan melalui tabel berikut.

Tabel 1. Profil IRT di Kecamatan Ciledug

Aspek	Kategori	Persentase
Usia	25 - 29	6%
	30 - 34	22%
	35 - 39	28%
	40 - 44	33%
	45 - 49	8%
	50 atau lebih	3%
Jenjang Pendidikan	SMA/SMK sederajat	50%
	Diploma	14%
	Sarjana	36%
Status	IRT penuh waktu	86%
	Wanita pekerja	14%
Umur bisnis	Kurang dari 1 tahun	33%
	1-5 tahun	39%
	6-10 tahun	17%
	Lebih dari 10 tahun	11%
Jenis bisnis yang pernah dijalankan	Kuliner	55%
	Fashion	18%
	Kosmetik dan herbal	9%
	Toserba	9%
	Bisnis lain-lain	9%
Pengalaman membuat perencanaan bisnis	Pernah	30%
	Tidak pernah	70%
Keinginan untuk memulai bisnis baru	Ya, saya ingin memulai bisnis baru.	83%
	Tidak, saya ingin memperbaiki bisnis yang sudah berjalan.	17%

Sumber: Hasil Survey Penelitian (2021)

IRT di Ciledug sebagian besar memiliki rentang usia 40 – 44 (33%) diikuti oleh rentang usia (28%), 30 – 34 (22%), dan sisanya berusia 29 atau kurang, dan 45 atau lebih. Jenjang pendidikan yang ditempuh oleh IRT di Ciledug paling banyak adalah SMA/SMK sederajat dengan persentasi 50%, sedangkan jenjang pendidikan terbesar kedua adalah Sarjana (36%) dan Diploma (14%) di berbagai bidang, antara lain bidang agama, Al-Quran, ilmu sosial dan politik, teknologi informasi, dan pendidikan guru.

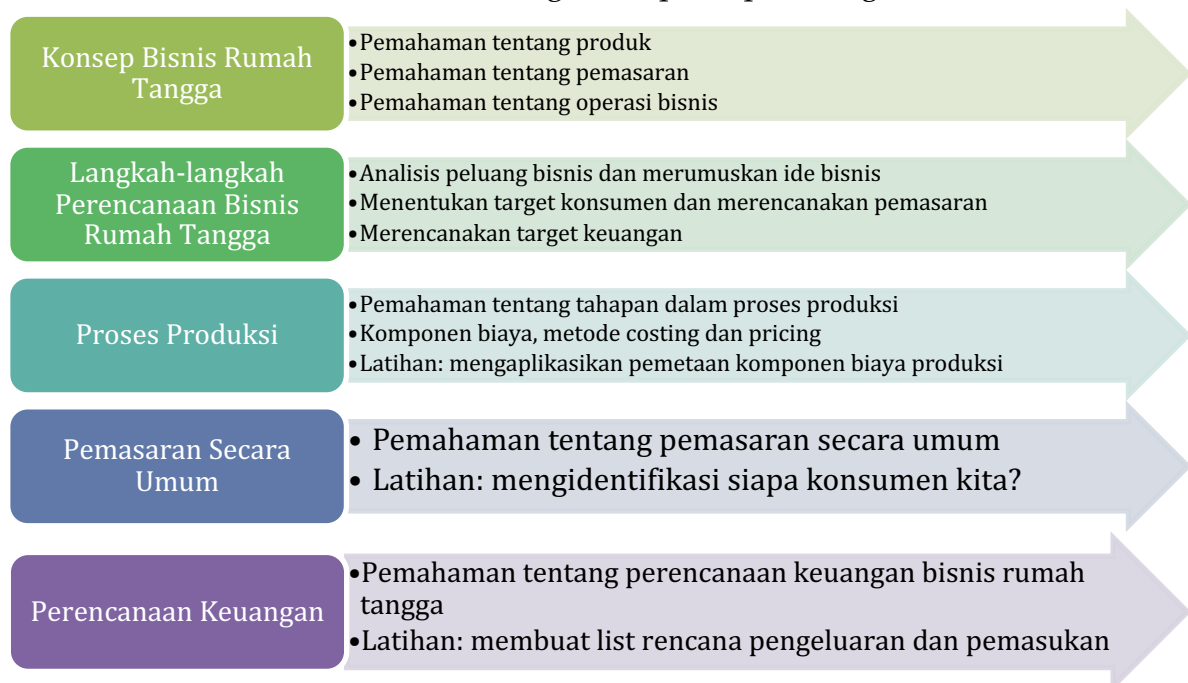
Sehari-harinya, IRT di Ciledug menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga penuh waktu (86%) dan pekerja (14%). Rentang usia bisnis rumah tangga yang dijalankan oleh IRT di Ciledug sebagian besar berkisar antara 0 – 10 tahun, dengan rincian sebagai berikut: kurang dari 1 tahun sebanyak 33%, 1 -5 tahun sebanyak 17%, 6 – 10 tahun sebanyak 17%, dan sisanya lebih dari 10 tahun (11%). Jenis bisnis yang dijalankan oleh IRT di Ciledug antara lain kuliner, fashion, kosmetik dan herbal, toserba, dan bisnis lain-lain (bimbingan belajar baca tulis dan berhitung, rental mainan anak, dan produk cairan pembersih kaca dan lantai). Sebanyak 70% responden menyatakan tidak

pernah membuat perencanaan bisnis, sedangkan sebanyak 30% menyatakan pernah membuat perencanaan bisnis. Dari seluruh responden, sebanyak 83% menyatakan ingin untuk memulai bisnis baru, sementara 17% tidak ingin memulai bisnis baru, tetapi hanya berkeinginan untuk memperbaiki perencanaan bisnis yang sudah berjalan saat ini.

Berdasarkan uraian pada jawaban survey di atas, kebutuhan responden dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) hal, yaitu: 1) bagaimana menginisiasi ide untuk memulai bisnis rumah tangga, dan 2) bagaimana cara melakukan perencanaan bisnis rumah tangga. Oleh karena itu, berdasarkan hasil *need assessment* yang telah dilakukan, maka tim pengabdian kepada masyarakat merancang sebuah solusi yang sesuai untuk menjawab pertanyaan, yaitu dengan menyelenggarakan pelatihan yang terkait dengan perencanaan bisnis rumah tangga.

Tahap 2: Pelatihan Perencanaan Bisnis Rumah Tangga

Pada tahap pelatihan ini, dilakukan pemaparan materi menggunakan metode presentasi melalui media PowerPoint mengenai topik-topik sebagai berikut:



Gambar 1. Topik Pelatihan Perencanaan Bisnis Rumah Tangga

Pelatihan dilakukan pada tanggal 18 September 2021 dengan durasi selama 120 menit, yang terdiri dari pemaparan materi selama 90 (sembilan puluh) menit, sesi *brainstorming* ide bisnis selama 15 (lima belas) menit, dan tanya jawab selama 15 (lima belas) menit. Sesi pemaparan berlangsung dengan baik, yang diikuti dengan *brainstorming* untuk menyampaikan ide-ide bisnis yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

Selanjutnya, pada sesi tanya jawab, peserta mengajukan pertanyaan tentang ide bisnis dan dijawab oleh pemateri. Peserta yang hadir dalam pelatihan ini adalah sebanyak 36 (tiga puluh enam) orang. Meskipun sebagian besar peserta sudah

menjalankan bisnis rumah tangga, mereka tetap merasakan manfaat dalam pelatihan ini yaitu dapat mencari peluang ide bisnis lain untuk mendukung peningkatan pendapatan.

Tahap 3: Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi dilakukan dengan media *online* melalui Google Form dengan tingkat respon 100% dari peserta pelatihan. Adapun hasil yang diperoleh dari pelatihan Perencanaan Bisnis Rumah Tangga berfokus pada peningkatan *knowledge* dan *skill* dalam merumuskan ide bisnis dan merencanakan bisnis rumah tangga. Hal ini sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialami dalam berbisnis oleh IRT di Ciledug yang ingin menjalankan bisnisnya dengan perencanaan yang lebih serius dan matang.

Peningkatan *knowledge* dan *skill* IRT di Ciledug dapat dilihat dari fakta bahwa berdasarkan hasil survey evaluasi kegiatan: 1) setelah mengikuti pelatihan, sebanyak 100% peserta merasakan manfaat berupa *knowledge* dalam hal perumusan ide dan melakukan perencanaan bisnis, dan 2) setelah mengikuti pelatihan, sebanyak 100% peserta mampu melakukan perencanaan awal dalam bisnis rumah tangga.

Pada akhir kuesioner, disediakan pertanyaan terkait dengan kebutuhan IRT di Ciledug terkait topik pelatihan lain, selain perencanaan bisnis rumah tangga, dan jawaban terbanyak dari responden adalah kegiatan pelatihan dengan topik keuangan bisnis rumah tangga dan pemasaran melalui media digital. Tim Pengabdian kepada Masyarakat menyadari, bahwa pemasaran digital sangat mungkin diaplikasikan pada usaha kecil karena di era teknologi seperti sekarang ini, bisnis dengan skala kecil pun dituntut untuk dapat bersaing dalam penggunaan teknologi informasi karena melibatkan pihak-pihak, yaitu pemasok dan pelanggan (Syafnur & Anwar, 2018).

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Pelatihan yang berjudul “Perencanaan Bisnis Rumah Tangga dalam Membantu Peningkatan Selama Pandemi Covid-19” ini berjalan dengan baik, lancar, dan efektif bagi peserta pelatihan, yaitu IRT di Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Dengan mengikuti pelatihan, ibu rumah tangga memiliki peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam merumuskan ide bisnis dan merencanakan bisnis rumah tangga.

Keunggulan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah kegiatan ini dapat memberikan pelatihan yang relevan dengan kondisi yang dialami oleh masyarakat secara luas di masa Pandemi Covid-19 dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat yang terdampak pandemi. Pelatihan ini mendapat antusiasme yang baik dari seluruh peserta. Sementara itu, kekurangan dari kegiatan pelatihan ini adalah berkaitan dengan metode daring yang dilakukan selama pelatihan menyebabkan minimnya interaksi secara tatap muka langsung, dikarenakan adanya pembatasan pertemuan secara fisik demi upaya mengurangi risiko penularan Covid-19.

Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya, tim Pengabdian kepada Masyarakat dapat melakukan kegiatan yang dapat menjawab kebutuhan dan harapan peserta berdasarkan hasil evaluasi kegiatan ini. Adapun harapan peserta terkait dengan topik keuangan dan pemasaran digital dapat dijadikan dasar dari aktivitas

Pengabdian kepada Masyarakat berikutnya.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang membantu dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Secara khusus, tim menyampaikan terima kasih kepada:

1. Universitas Terbuka, selaku penyokong dana dari kegiatan ini, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terselenggara,
2. Rektor Universitas Terbuka selaku pimpinan tertinggi universitas, yang senantiasa mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini,
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka yang telah menyetujui kegiatan ini, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar,
4. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka, yang telah memberi pengarahan pada kelompok pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan bertanggung jawab,
5. Ketua Program Studi Akuntansi, yang telah mengkoordinasikan tim pengabdian kepada masyarakat dan mendukung penuh pelaksanaan kegiatan ini dari awal hingga terselesaikannya laporan pengabdian kepada masyarakat,
6. Seluruh Tim Pengabdian kepada Masyarakat yang kompak dan solid, dan senantiasa saling membantu mulai dari proses perancangan proposal, perencanaan kegiatan, penyusunan anggaran, pelaksanaan kegiatan, sampai pelaporan, sehingga tujuan, target, dan luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat tercapai dengan baik,
7. Mitra Komunitas Ibu Rumah Tangga Ciledug, yang telah membantu kelancaran pengabdian kepada masyarakat dengan menjadi titik awal komunikasi antara tim pengabdian kepada masyarakat dan peserta pelatihan. Tanpa mitra, kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik dan lancar.

Referensi

Badan Pusat Statistik. (n.d.). Retrieved March 22, 2021, from <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c-.html>

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021).

- Momprenneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75–82.
<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/view/8776>
- Fahlefi, R., Ahmad, S., & Rizal, R. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat di sektor informal. *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam*, 4(2), 160. <https://doi.org/10.31958/imara.v4i2.2379>
- Fahrika, A. I., & Roy, J. (2020). Dampak pandemi covid 19 terhadap perkembangan makro ekonomi di indonesia dan respon kebijakan yang ditempuh. *Inovasi*, 16(2), 206–213.
- Fatmawati, Arisah, N., Ampa, A. T., Ahmad, M. I. S., & Hasan, M. (2021). Perilaku ekonomi rumah tangga keluarga pelaku UMKM di masa pandemi Covid-19. *Proceeding Teknologi Pendidikan Seminar Daring Nasional 2021: Digital Generation For Digital Nation*, 1(8), 132–143.
- Humaini, A. (2018). Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui keterampilan pembuatan hand made berbasis rumah tangga. *BERDIKARI : Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 6(1), 76–87. <https://doi.org/10.18196/bdr.6135>
- Ilah, Dedeh, Patonah, R., & Haryati, T. (2021). Peran ibu rumah tangga dalam membantu perekonomian keluarga pada masa pandemi Covid-19 di Desa Girilaya. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan, Dan Akutansi)*, 9(1), 57–62.
- Indrayani, L., Bambang Permadi, W., Ulfah Arini, D., & Amin, P. (2021). Menciptakan wirausaha milenial dalam pelatihan strategi perencanaan bisnis. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 95–104. <https://doi.org/10.31537/dedication.v5i1.444>
- Irawatie, A., Iswahyuni, Setiyawati, M. E., & Afriani, H. F. (2022). PKM kelompok ibu-ibu rumah tangga dalam pengelolaan bank sampah. *Jurnal IKRAITH_ABDIMAS*, 5(1), 41–48.
- Irwan, M., Rosdiana, R., & Kurniawan, F. (2020). Pendampingan ibu rumah tangga (IRT) dalam inovasi produk limbah lidi kelapa sawit sebagai penghasilan tambahan pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Education For All: Media Informasi Ilmiah Bidang Pendidikan Luar Sekolah*, 9(2), 27–32.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/efa/article/view/21916>
- Istikomayanti, Y., Bariska, H. F., & Susanti, R. A. D. (2018). Peningkatan keterampilan wirausaha jajanan kering kelompok ibu-ibu di Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. *Seminar Nasional Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi - UNMER Malang*, 1285–1292.
<https://jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/121>
- Kamila, A. (2020). Peran Perempuan Sebagai Garda Terdepan dalam Keluarga dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 01(02), 75–83. <http://ejournal.alkhairat.ac.id/index.php/JKPI>
- Marliani, R., Nasrudin, E., Rahmawati, R., & Ramdani, Z. (2020). Emotional Regulation, Stress, and Psychological Well-Being: A Study of Work from Home Mothers in Facing the COVID-19 Pandemic. *Journal of Psychology*, 1.
- Rosita, R. (2020). Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal*

Lentera Bisnis, 9(2), 109-120. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>

Syafnur, A., & Anwar, K. (2018). Penerapan e-supply chain management dalam upaya peningkatan produktifitas dan pemasaran produk pada industri rumah tangga dalam persaingan di era teknologi informasi. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 4(2), 185-190. <http://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurteks>